NOMOR SKRIPSI
4153/BKI-D/SD-S1/2020

LAYANAN KONSULTASI DALAM MENGURANGI KECEMASAN IBU HAMIL ANAK PERTAMA DI KLINIK BERSALIN BIDAN DAHLENA, SST KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Sosial Islam (S.Sos.I)

Oleh

AJI AGUNG NUGROHO

NIM. 1442106132

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1441 H/2020

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandantangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : AJI AGUNG NUGROHO
NIM : 11442106132
Judul : LAYANAN KONSULTASI DALAM MENGURANGI KECEMASAN IBU HAMIL ANAK PERTAMA DI KLINIK BERSALIN BIDAN DAHLENA, SST KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
Hari : RABU
Tanggal : 05 AGUSTUS 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingkan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 08 AGUSTUS 2020

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Dr. Nurdin, M.A
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I	**Sekretaris/ Penguji II**
Dra. Silawati, M.Pd	**Listiawati Susanti, S.Ag, MA**
NIP. 19690902 199503 2 001	**NIP. 19720712 200003 2 003**
Penguji III	**Penguji IV**
Nurjanis, MA	**ROSMITA, M.Ag**
NIP. 19690927 200901 2 002	**NIP. 19741113 200501 2 005**

UIN SUSKA RIAU
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama	: Aji Agung Nugroho
Nim	: 11442106132
Judul Skripsi	: Layanan Konsultasi Dalam Mengurangi Kecemasan Ibu Hamil Anak Pertama di Klinik Bersalin Bidan Dahlena,SST Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.sos.I)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah danKomunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Drs. H. SUHAIMI, M.Ag
NIP. 19620403199703 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

LISTIAWATI SUSANTI,S.Ag,.MA
NIP. 19720712200003 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Nama : AJI AGUNG NUGROHO

NIM : 11442106132

Judul : **"LAYANAN KONSULTASI DALAM MENGURANGI KECEMASAN IBU HAMIL ANAK PERTAMA DI KLINIK BERSALIN BIDAN DAHLENA,SST KECAMATAN TENAYAN KOTA PEKANBARU"**

Telah di seminarkan pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 13 Desember 2019

Dan dapat untuk diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 25 Desember 2019

Penguji Seminar Proposal

Rahmad, S.Pd. M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006

Zulamri, S.Ag, MA
NIP. 19740702 200801 1 009

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN ORISINILITAS

Nama : Aji Agung Nugroho

NIM :11442106132

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Layanan Konsultasi dalam Mengurangi Kecemasan Ibu Hamil Anak Pertama Diklinik Bersalin Bidan Dahlena,SST Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru"** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* dan ditujukan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan dan gelar yang saya peroleh dari skrpsi ini.

Pekanbaru,10 Juni 2020
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
A654AAHF440940974
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Aji Agung Nugroho
NIM : 11442106132

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 06 Maret 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : Eksemplar Skripsi

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
a.n Aji Agung Nugroho

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Aji Agung Nugroho NIM. 11442106132** dengan judul **"Layanan Konsultasi Dalam Mengurangi Kecemasan Ibu Hamil Anak Pertama di Klinik Bersalin Bidan Dahlena,SST Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian suratpengajuanini kami buat, atasperhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs. H. SUHAIMI, M.Ag
NIP.19620403199703 1 002

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Aji Agung Nugroho (2020) : Layanan Konsultasi dalam Mengurangi Kecemasan Ibu Hamil Anak Pertama di Klinik Bersalin Bidan Dahlena, SST Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

Seseorang yang sedang hamil akan bahagia jika calon bayi dalam kandungannya sehat, namun jika terjadi keguguran atau hal hal yang tidak diinginkan terhadap bayi yang dikandungnya inilah yang menyebabkan seorang ibu dengan tiba-tiba akan merasa kecewa dan merasa kehilangan karena calon bayi yang didambakan lahir ternyata tidak sesuai yang diharapkan. Sehingga banyak ibu hamil yang memiliki tingkat kecemasan tidak terkontrol. Seperti permasalahan yang terjadi di klinik bidan dahlena Kecemasan yang terjadi ketika ibu hamil anak pertama menginjak usia kehamilan 32 minggu. Kecemasan yang mereka rasakan umunya berkisar mulai dari takut pendarahan, takut bayinya cacat, takut terjadi komplikasi kehamilan, takut merasa kesakitan saat melahirkan, takut tidak bisa mengontrol diri saat proses persalinan, hingga takut vaginanya robek atau disobek sehingga harus dilakukan penjahitan. Apalagi jika membayangkan saat proses melahirkan. Bagi sebagian besar wanita, proses melahirkan dianggap identik dengan peristiwa yang menakutkan, menyakitkan, dan lebih menegangkan dibanding peristiwa manapun dalam kehidupan Oleh sebab ibu hamil perlu diberikan layanan konsultasi guna mengurangi kecemasanya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Layanan Konsultasi Dalam Menurunkan Kecemasan Ibu Hamil Anak Pertama Di Klinik Bersalin Bidan Dahlen, SST Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah konselor, assisten 3 orang dan 1 orang ustadz yang terkait dengan penelitian ini dan informan pendukung yakni Ibu Hamil, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data disajikan kemudian dianalisa sesuai dengan sifat penelitian ini, yaitu Deskriptif Kualitatif. Dari hasil analisis data tersebut dapat diketahui Dalam mengurangi kecemasan ibu hamil anak pertama konselor atau bidan Dahlena SST melakukan (1) Konselor Melakukan Pendekatan Dengan Klien Dalam Hal Membangun Hubungan Baik Yang Efektif. (2) Konselor Melakukan Peningkatan Aqidah Klien (Ibu Hamil) (3) Konselor Melakukan Peningkatan Ketaqwaan Klien (Ibu Hamil). (4) Konselor Melakukan Peningkatan Akhlak Klien (Ibu Hamil). (5) Konselor Melakukan Peningkatan Ibadah Klien (Ibu Hamil). (6) Konselor/ Konsultan selalu Memberikan Nasehat atau Argumentasi yang Bijaksana. (7) Konselor/ Konsultan Memberikan Saran Untuk Memperbanyak Zikir kepada Allah Swt. Dalam memberikan layanan konsultasi konselor atau bidan berperan sebagai Motivator, Mediator dan Fasilitator.

Kata kunci : *Layan Konsultasi, Kecemasan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Aji Agung Nugroho (2020) : Consultation Services to Reduce Anxiety Pregnant Women First Child at the Dahlena Midwife Maternity Clinic, SST Tenayan Raya District Pekanbaru City

A person who is pregnant will be happy if the prospective baby in the womb is healthy, but if there is a miscarriage or things that are undesirable to the baby she is carrying, this is what causes a mother to suddenly feel disappointed and feel lost because the baby she wanted was born was not. as expected. So that many pregnant women have uncontrolled anxiety levels. Such as the problem that occurs in the dahlena midwife clinic. Anxiety that occurs when a mother is pregnant with her first child at 32 weeks of gestation. The anxiety they feel generally ranges from fear of bleeding, fear of having a baby with deformities, fear of pregnancy complications, fear of feeling pain during childbirth, fear of not being able to control oneself during the labor process, to fear of having a torn or torn vagina that requires suturing. Especially if you imagine during the birth process. For most women, childbirth is considered synonymous with events that are frightening, painful, and more stressful than any event in life. Because pregnant women need to be provided with consultation services to reduce anxiety. The purpose of this study was to find out the Consultation Service in Reducing Anxiety for Pregnant First Children at the Dahlen Midwife Maternity Clinic, SST Tenayan Raya District, Pekanbaru City. Those who became informants in this study were counselors, 3 assistants and 1 ustadz associated with this research Supporting informants, namely pregnant women, data collection techniques using interviews, observation and documentation. After the data is presented then analyzed according to the nature of this research, namely descriptive qualitative. From the results of the data analysis, it can be seen that in reducing the anxiety of pregnant women for the first child, the counselor or midwife Dahlena SST performs (1) the counselor makes an approach with clients in terms of building effective good relationships. (2) Counselor Improves Client's Aqidah (Pregnant Women) (3) Counselor Improves Client's Faith (Pregnant Women). (4) Counselors Conduct Client Moral Improvement (Pregnant Women). (5) Counselors Improve Client Worship (Pregnant Women). (6) Counselors / Consultants always Give Advice or Wise Arguments. (7) Counselors / Consultants Give Suggestions to Increase Dhikr to Allah SWT. In providing consultation services, the counselor or midwife acts as a Motivator, Mediator and Facilitator.

Keywords*: Consultation Service, Anxiety*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Alhamdulilah setinggi puji dan sedalam syukur penulis haturkan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam tak lupa kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw, dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Mudah-mudahan kita termasuk orang-orang yang mendapat syafaatnya di akhirat kelak.

Dengan telah selesainya penyusunan skripsi ini, tidak lupa penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang teristimewa buat Ayahanda (Joko Susilo) dan Ibunda (Eka Hastayani) yang dengan segenap kasih sayangnya telah rela berkorban jiwa dan raga demi kebahagian penulis serta demi melihat anak tercintanya sukses dalam menggapai cita-cita, serta semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih tersebut kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Ibu Listiawati, S.Ag.,MA selaku ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam
4. Bapak Drs. H. Suhaimi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah berbagi ilmu dan membimbing penulis selama perkuliahan
6. Teristimewa juga buat Abang Anang, Maya Dwi Utari Suci Lestari dan Putra Nika Sahbana yang telah memberi semangat untuk keberhasilan studi penulis selama ini.
7. Ibu Bidan Dahlena, SST yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.

8. Dan semua teman seangkatan dan sejurusan, Baik kelas KM maupun Kelas KI yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih semuanya dan tetap semangat untuk menggapai cita-cita.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Pekanbaru Maret 2020

Penulis

Aji Agung Nugroho
NIM. 1442106132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Penegasan istilah 6
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan dan Kegunaan 7
E. Sistematika Penulisan 8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR **10**
A. Kajian Teori 10
1. Jenis Jenis Layanan Bimbingan Konseling 10
2. Pengertian Layanan Konsultasi 12
3. Tujuan Konsultasi 14
4. Komponen Layan Konsultasi 15
5. Isi Layanan Konsultasi 17
6. Teknik Layanan Konsultasi 17
7. Oerasionalisasi Layanan Konsultasi 18
8. Azas Layanan Konsultasi 19
9. Pengertian Bimbingan 20
10. Pengertian Rohani Islam 21
11. Dasar pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam 23
12. Fungsi Bimbingan Rohani Islam 24
13. Metode Bimbingan Rohani Islam 25
14. Materi Bimbingan Rohani Islam 27
15. Kecemasan 30
16. Kecemasan Diagnosis Penyakit 32

B. Kajian Terdahulu 33
C. Kerangka Pikir 36
BAB III Metodologi Penelitian 38
A. Metode Penelitian 38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 38
C. Sumber Data 39
D. Informen Penelitian 39
E. Teknik Pengumpulan Data 39
F. Validitas Data 41
G. Teknik Analisis Data 42
BAB IV GAMBARAN UMUM 43
A. Sejarah Singkat Klinik Bersalin 43
B. Ketenagaan 43
C. Visi dan Misi 44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
A. Hasil Penelitian 46
1. Konselor Melakukan Pendekatan Dengan Klien (Ibu Hamil) Dalam Hal Membangun Hubungan Baik Yang Efektif. 46
2. Konselor Melakukan Peningkatan Aqidah Klien (Ibu Hamil) 48
3. Konselor Melakukan Peningkatan Ketaqwaan Klien (Ibu Hamil) 49
4. Konselor Melakukan Peningkatan Akhlak Klien (Ibu Hamil) 50
5. Konselor Melakukan Peningkatan Ibadah Klien (Ibu Hamil) 51
6. Konselor/ Konsultan selalu Memberikan Nasehat atau Argumentasi yang Bijaksana. 53
7. Konselor/ Konsultan Memberikan Saran Untuk Memperbanyak Zikir kepada Allah Swt. 54

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Pembahasan 55
1. Konselor Melakukan Pendekatan Dengan Klien (Ibu Hamil) Dalam Hal Membangun Hubungan Baik Yang Efektif. 55
2. Konselor Melakukan Peningkatan Aqidah Klien (Ibu Hamil) 56
3. Konselor Melakukan Peningkatan Ketaqwaan Klien (Ibu Hamil) 58
4. Konselor Melakukan Peningkatan Akhlak Klien (Ibu Hamil) 59
5. Konselor Melakukan Peningkatan Ibadah Klien (Ibu Hamil) 61
6. Konselor/ Konsultan selalu Memberikan Nasehat atau Argumentasi yang Bijaksana. 63
7. Konselor/Konsultan Memberikan Saran Untuk Memperbanyak Zikir kepada Allah Swt. 64

BAB V PENUTUP 66
A. Kesimpulan 66
B. Saran-saran 67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Jumlah Ibu Hamil yang Melakukan Persalinan 45

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Layanan Konsultasi 37

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pernikahan merupakan peristiwa yang bersejarah didalam kehidupan selain memiliki pasangan hidup adapun yang menjadi tujuan yang sangat ditunggu yakni kelangsungan keturunan. Seorang anak memiliki arti yang sangat penting dalam sebuah kehidupan rumah tangga, karena tujuan sebuah perkawinan selain untuk membangun mahligai rumah tangga yang bahagia dan sejahtera juga untuk mempersatukan keluarga dan meneruskan keturunan, sehingga tidak heran jika banyak pasangan suami istri yang baru melangsungkan perkawinan begitu mendambakan kehadiran seorang anak dalam kehidupan rumah tangganya, karena selain anak akan menjadi cikal bakal penerus keturunan bagi orang tuanya juga akan membuktikan kesempurnaan ikatan cinta dan kasih sayang di antara mereka.

Motif keibuan anugerah terindah yang diberikan Allah dalam menciptakan seorang ibu, terdapat alamiah yang membuatnya untuk siap melakukan tugas penting dalam bereproduksi untuk kelangsungan jenisnya. Kesiapan ini biasa secara nyata terjadi apabila ibu telah siap untuk melewati proses kehamilan. Kehamilan yang sehat dan lancar merupakan dambaan setiap wanita, namun seringkali dalam prosesnya wanita mengalami gangguan-gangguan seperti rasa cemas dan takut akan kelahiran anak atau peran menjadi ibu. Kehamilan adalah periode dimana seorang wanita menyimpan *embrio* di dalam tubuhnya. Kehamilam disebut juga tugas perkembangan prenatal. Kaitannya dengan kehamilan banyak dibahas dalam Al- Quran berkenaan dengan proses penciptaan manusia dalam QS. Al- Zumar ayat 6.[1]

[1]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al- Jumanatul Ali*, J-ART, 2004, hlm. 459.

خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَٰحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَأَنزَلَ لَكُم مِّنَ ٱلْأَنْعَٰمِ ثَمَٰنِيَةَ أَزْوَٰجٍ ۚ يَخْلُقُكُمْ فِى بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمْ خَلْقًا مِّنۢ بَعْدِ خَلْقٍ فِى ظُلُمَٰتٍ ثَلَٰثٍ ۚ ذَٰلِكُمُ ٱللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ ٱلْمُلْكُ ۖ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ فَأَنَّىٰ تُصْرَفُونَ ﴿٦﴾

Artinya : *"Dia menciptakan kamu dari seorang diri kemudian Dia jadikan dari padanya isterinya dan Dia menurunkan untuk kamu delapan ekor yang berpasangan dari binatang ternak. Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhan kamu, Tuhan Yang mempunyai kerajaan. Tidak ada Tuhan selain Dia; maka bagaimana kamu dapat dipalingkan.* (Q.S Az Zumar ayat 6).

Wanita memiliki berbagai keistimewaan yang telah disebutkan dalam Alquran. Hal ini disebutkan didalam Alquran dalam surat Al-Mu"minun ayat 12-14 menjelaskan bahwa wanita memiliki kesempatan untuk mengandung atau hamil. Allah berfirman :

وَلَقَدْ خَلَقْنَا ٱلْإِنسَٰنَ مِن سُلَٰلَةٍ مِّن طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنَٰهُ نُطْفَةً فِى قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿١٣﴾ ثُمَّ خَلَقْنَا ٱلنُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا ٱلْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا ٱلْمُضْغَةَ عِظَٰمًا فَكَسَوْنَا ٱلْعِظَٰمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنشَأْنَٰهُ خَلْقًا ءَاخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ ٱللَّهُ أَحْسَنُ ٱلْخَٰلِقِينَ ﴿١٤﴾

Artinya: *"Dan Sesungguhnya kami Telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik. (QS. Al-Mu"minun (23): 12-14)*[2]

Dalam ayat tersebut sangat jelas bahwa dalam tahap perkembangan manusia sangat diatur dalam islam. Bayi dalam perut ibu dapat dikatakan berada dalam tempat yang aman dan kokoh, yang memungkinkan untuk

[2] *Departemen Agama Republik Indonesia, 2012: 342*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tumbuh dalam keadaan relatif aman dari serangan dunia luar. Dalam hal banyak berbagai hal yang harus ibu perhatikan dalam mengandung.

Seseorang yang sedang hamil akan bahagia jika calon bayi dalam kandungannya sehat sehingga tidak ada kecenderungan mengalami aborsi spontan. Jika terjadi keguguran inilah yang menyebabkan seorang ibu dengan tiba-tiba akan merasa kecewa dan kehilangan karena calon bayi yang didambakan lahir ternyata tidak sesuai yang diharapkan. Dengan keadaan seperti itulah seseorang akan mengalami kegoncangan dalam hidupnya.

Menurut Ramona T. Mercer teori yang menekankan pada *stres anterpartum* (stress sebelum melahirkan) dan pencapaian peran ibu. Keduanya sangat berkaitan dengan kondisi kesehatan ibu hamil. Sementara itu, kondisi kesehatan ibu hamil sangat dipengaruhi pola hubungan interpersonal, peran dan dukungan anggota keluarga, *stress anterpartum*, dukungan sosial, rasa percaya diri dan penguasaan rasa takut, ragu dan depresi. [3]

Gejala gejala ibu hamil diantaranya sensitif sehingga reaksi wanita lebih peka, mudah tersinggung dan gampang marah. Cenderung malas terjadi karena adanya perubahan hormon yang menjadikan gerakannya semakin lambat dan mudah lelah, merasa letih. Gampang cemburu ketika sifat kecemburuan meningkat faktor penyebabnya ialah perubahan hormonal dan perasaan tidak percaya dia mulai meragukan kepercayaan pada suaminya, seperti rasa takut ditinggalkan. Kecemasan pada umumnya ketika ibu hamil anak pertama menginjak usia kehamilan 32 minggu (trimester III).[4].

Kecemasan juga memicu percepatan detak jantung dan meningkatkan sekresi adrenalin yang akan menyebabkan penurunan aliran darah yang menghasilkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat pada memanjangnya proses persalinan. Gejala-gejala kecemasan secara fisik ditandai dengan jari tangan dingin, detak jantung makin cepat, berkeringat dingin, kepala pusing, nafsu makan berkurang, tidur tidak nyenyak, dada

---

[3] Bethsaida Janiwarti dan Herry Zan Pieter, *Pendidikan Psikologi untuk Bidan Suatu Teori dan Terapannya*, Yogjakarta : Rapha Publishing, 2013, hlm. 222.

[4] Aprilia, Y. dan Ritchmond, B, *Gentle Birth : Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2011, hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

sesak. Secara mental ketakutan merasa akan ditimpa bahaya, tidak dapat memusatkan perhatian, tidak tentram, ingin lari dari kenyataan.

Konseling merupakan salah satu upaya untuk membantu mengatasi konflik, hambatan dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan seseorang, sekaligus sebagai upaya peningkatan kesahatan mental. Konseling merupakan salah satu bentuk upaya bantuan secara khusus dirancang untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi seseorang.[5]

Dengan konseling akan memberikan rasa tenang dan nyaman memberikan pengaruh yang positif pada ibu sejak kehamilan sampai persalinan dan sebaliknya, Kecemasan pada masa kehamilan akan berdampak negatif. [6] Pengaruh positif ini tidak hanya akan dirasakan oleh ibu dan bayi dalam kandungan, tetapi juga oleh lingkungan sekitarnya. Dilakukannnya bimbingan diharapkan mampu menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan sehingga mendorong kelancaran dalam proses persalinan.

Seperti yang terjadi di klinik bersalin bidan Dahlena, SST. Permasalahan yang didapat adalah mengenai ibu hamil yang mengalami kecemasan menanti melahirkan. Menurut Ibu Dahlena pasien yang berkunjung terutama yang mengalami kehamilan pertama merasakan cemas ketika kehamilannya sudah berusia 7 bulan hingga 9 bulan. Namun kecemasan tersebut bukan berarti hanya dialami para ibu hamil pertama melainkan ketika kehamilan kedua atau ketiga biasa dialami oleh ibu hamil lainnya. [7]

Kecemasan yang mereka rasakan umunya berkisar mulai dari takut pendarahan, takut bayinya cacat, takut terjadi komplikasi kehamilan, takut merasa kesakitan saat melahirkan, takut tidak kuat mengejan, takut tidak bisa mengontrol diri saat proses persalinan, hingga takut vaginanya robek atau disobek sehingga harus dilakukan penjahitan. Apalagi jika membayangkan saat proses melahirkan. Bagi sebagian besar wanita, proses melahirkan

[5] Latipun, *Psikologi Konseling edisi Ketiga*. Malang : UPT. Penerbitan, 2010, hlm. 2

[6] Andriana, *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit dengan Metode Relaksasi HypnoBirthing*. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer, 2011, hlm. 49.

[7] Dahlena (wawancara) 19 Februari 2020 Di Klinik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dianggap identik dengan peristiwa yang menakutkan, menyakitkan, dan lebih menegangkan dibanding peristiwa manapun dalam kehidupan.[8]

Kecemasan tersebut bisa terlihat atas sikap ibu yang cenderung khawatir dan merasa gelisah dengan kehamilannya. Selain itu tanda-tanda kecemasan itu sangat terlihat dengan keantusiasan ibu ketika bertanya dengan bidan. Rata-rata pasien ibu hamil yang datang per hari berkisar hingga 10 orang. Pasien yang datang beragam datang bersama suami, sendiri, orang tuanya. Pasien yang mempunyai usia hamil yang beragam hamil pertama, kedua, atau ketiga. Keluhan dari setiap pasien berbeda-beda dengan kecemasan yang dialami. Kecemasan ibu hamil tersebut jika berkelanjutan dapat berpengaruh kepada janin. menurut Ibu Dahlena pasien yang terlalu cemas dengan kehamilannya dapat menimbulkan rasa strees. Ketika tanda-tanda itu sudah nampak yakni adanya pendarahan dan posisi bayi yang melintang sehingga berkelanjutan dengan melahirkan yang tidak normal atau ceisar.

Permasalahan tersebut diharapkan ada kerjasama antara bidan dengan pasien beserta keluarga atas dukungan kondisi ibu hamil hingga dapat melewati proses melahirkan dengan lancar. Kondisi yang sering dialami ibu hamil yang cemas adalah mengenai rasa sakit yang akan dihadapi pada proses persalinan, serta berbagai pikiran mengenai kondisi bayi yang akan dilahirkan nantinya. Sehingga dukungan atas psikologis pada ibu hamil sangat dibutuhkan dengan konsultasi ini ibu dapat memperbaiki kondisi kecemasan menjadi lebih berpikir positif dalam menghadapi persalinan nantinya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti berminat untuk mencari tahu bagaimana layanan konsultasi terhadap ibu hamil dalam mengurangi kecemasan tersebut dengan mengangkat judul "**Layanan Konsultasi dalam Mengurangi Kecemasan Ibu Hamil Anak Pertama di Klinik Bersalin Bidan Dahlena, SST Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru".**

[8] *Ibid.,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan dan menjelaskan makna yang terkandung dalam penelitian yang berjudul Layanan Konsultasi Dalam Mengurangi Kecemasan Ibu Hamil Anak Pertama Di Klinik Bersalin Bidan Dahlena, SST Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, maka berikut ini penulis tegaskan istilah berikut:

1. Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi merupakan proses dalam suasana kerja sama dan hubungan antar pribadi dengan tujuan memecahkan suatu masalah dalam lingkup professional dari orang yang meminta konsultasi. Ada tiga unsur di dalam konsultasi, yaitu klien, orang yang minta konsultasi, dan konsultan[9]

Prayitno dalam Tohirin menyatakan bahawa Konsultasi pada dasarnya dilaksanakan secara perorangan dalam format tetap muka antara guru pembimbing dengan peserta didik. Dalam layanan konsultasi, ada tiga pihak yang tidak bisa dipisahkan yaitu guru pembimbing, konsulti dan pihak ketiga.

Guru pembimbing merupakan tenaga ahli konseling (tenaga profesional) yang memiliki kewenangan melakukan pelayanan konseling sesuai dengan bidang tugasnya, Konsulti adalah individu yang meminta bantuan kepada guru pembimbing agar dirinya mampu menangani kondisi atau masalah yang dialami oleh pihak ketiga yang setidak-tidaknya sebagian menjadi tanggung jawabnya, sedangkan pihak ketiga adalah individu-individu yang kondisi atau permasalahannya di persoalkan oleh konsulti.

Konsultasi (consultation) yaitu segala usaha memberikan asistensi kepada seluruh anggota staf pendidikan di sekolah dan kepada orang tua siswa, demi perkembangan siswa yang lebih baik. Konsultasi diartikan

[9] Elfi Mu'awanah dkk,2009,Bimbingan Konseling Islam, Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm.70

sebagai pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan (nasehat, saran) yang sebaik- baiknya.[10]

2. Kecemasan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kecemasan adalah kebingungan, kegalauan, kegelisahan, kekhawatiran, kepanikan, keresahan, ketakutan.[11]

Kecemasan adalah tanggapan dari sebuah ancaman nyata ataupun khayal. Individu mengalami kecemasan karena adanya ketidakpastian dimasa mendatang. Kecemasan dialami ketika berfikir tentang sesuatu tidak menyenangkan yang akan terjadi. Memahami kecemasan sebagai suatu keadaan yang menggoncangkan karena adanya ancaman terhadap kesehatan.[12]

3. Klinik Bersalin Bidan Dahlena, SST

Klinik Bersalin Bidan Dahlena, SST berlokasi di Jalan Sekuntum Gang Kenanga Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru yang melayani kesehatan ibu dan anak.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Layanan Konsultasi Dalam Menurunkan Kecemasan Ibu Hamil Anak Pertama Di Klinik Bersalin Bidan Dahlen, SST Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru".

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Layanan Konsultasi Dalam Menurunkan Kecemasan Ibu Hamil Anak Pertama Di Klinik Bersalin Bidan Dahlena,SST Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

---

[10] Peter Salim, Yenny Salim, 2002. Kamus bahasa Indonesia Konterporer. Jakarta: Modern Englishn Press. Tahun ,h.

[11] Ibid., hlm 122

[12] Namora Lumongga Lubis, 2009. Bimbingan Konselin. Bandung: Bumi Aksara, hlm14

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran, dan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi Konselor untuk melakukan bimbingan layanan konsultasi terhadap Ibu hamil dalam mengurangi kecemasan sebelum melahirkan. Sehingga kegiatan tersebut akan lebih maksimal dari sebelumnya.

Selain itu penelitian ini juga berguna sebagai keperluan Akademis, yakni sebagai syarat meraih gelar Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini penulis sajikan dalam bab, yaitu

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini yang didalamnya berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penlitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka fikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini memberikan penjelasan tentang sejarah klinik Bersalin Dahlena, SST Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. visi dan misi.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan penyajian data yang penulis peroleh dari data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang ada di Klinik Bersalin Dahlena, SST Kecamatan Tenayan Raya yang berkaitan dengan Pelaksanaan Layanan Konsultasi Dalam Mengurangi Kecemasan Ibu Hamil Anak Pertama Di Klinik Bersalin Bidan Dahlena SST Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dan kemudian dianalisis.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang :

a. Kesimpulan

b. Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

A. Kajian Teori

Landasan teori ini akan menguraikan tentang teori-teori yang akan dijadikan landasan dalam membuat penelitian ini. Dalam landasan teori ini juga akan dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti dalam membuat instrument, dimana instrument tersebut digunakan sebagai alat untuk menilai tentang layanan konsultasi dalam mengurangi kecemasan ibu hamil. Teori-teori yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Jenis Jenis Layanan Bimbingan Konseling

Prayitno, menjelaskan bahwa layanan BK mencakup sembilan jenis layanan, yaitu:

a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi yaitu layanan konseling yang memungkinkan klien memahami lingkungan yang baru dimasukinya untuk mempermudah dan memperlancar berperannya klien dalam lingkungan baru tersebut.

b. Layanan Informasi

Layanan informasi yaitu layanan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangn dan pengambilan keputusan untuk kepentingan klien.

c. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran yaitu layanan konseling yang memungkinkan klien memperoleh penempatan dan penyaluran yang sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing.

d. Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten yakni layanan konseling yang memungkinkan klien mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi pelajaran yang cocok dengan

kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.

e. Layanan Konseling Individual

Konseling individual adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dan seorang konseli/klien. Konseli/klien mengalami kesukaran pribadi yang tidak dapat dipecahkan sendiri, kemudian ia meminta bantuan konselor sebagai petugas yang profesional dalam jabatannya dengan pengetahuan dan ketrampilan psikologi. Konseling ditujukan pada individu yang normal, yang menghadapi kesukaran dalam mengalami masalah pendidikan, pekerjaan dan sosial dimana ia tidak dapat memilih dan memutuskan sendiri. Dapat disimpulkan bahwa konseling hanya ditujukan pada individu-individu yang sudah menyadari kehidupan pribadinya.

f. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli/klien. Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.

g. Layanan Konseling Kelompok

Strategi berikutnya dalam melaksanakan program BK adalah konseling kelompok. Konseling kelompok merupakan upaya bantuan kepada peserta didik dalam rangka memberikan kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Selain bersifat pencegahan, konseling kelompok dapat pula bersifat penyembuhan.

h. Layanan Mediasi

Layanan mediasi yakni layanan konseling yang memungkinkan permasalahan atau perselisihan yang dialami klien dengan pihak lain dapat terentaskan dengan konselor sebagai mediator.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Layanan Konsultasi

Pengertian konsultasi dalam program BK adalah sebagai suatu proses penyediaan bantuan teknis untuk konselor, orang tua, administrator dan konselor lainnya dalam mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang membatasi efektivitas klien konseling atau psikoterapi sebab konsultasi tidak merupakan layanan yang langsung ditujukan kepada klien, tetapi secara tidak langsung melayani klien melalui bantuan yang diberikan orang lain.

Pada penelitian ini penulis hanya memfokuskan penelitian pada layanan konsultasi guna mencari tahu bagaimana layanan konsultasi pada ibu hamil yang diterapkan oleh bidan Dahlena SST.

2. Pengertian Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi adalah layanan konseling oleh konselor terhadap pelanggan (konsulti) yang memungkinkan konsulti memperoleh wawasan, pemahaman dan cara yang perlu dilaksanakan untuk menangani masalah pihak ketiga”. [13]

Konsultasi pada dasarnya dilaksanakan secara perorangan dalam format tatap muka antara konselor (sebagai konsultan) dengan konsulti. Konsultasi dapat juga dilakukan terhadap dua orang konsulti atau lebih kalau konsulti- konsulti itu menghendakinya. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa”layanan konsultasi yaitu layanan yang membantu peserta didik atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi dan atau masalah peserta didik”.Dalam program bimbingan di sekolah, Brow dkk dalam Marsudi, menegaskan bahwa ’konsultasi itu bukan konseling atau psikoterapi sebab konsultasi tidak merupakan layanan yang langsung ditujukan kepada siswa(klien), tetapi secara tidak langsung melayani siswa melalui bantuan yang diberikan oleh orang lain’.Layanan konsultasi juga didefinisikan bantuan dari konselor ke klien dimanakonselor sebagai konsultan dan klien sebagai konsulti,yang

[13] Menurut Prayitno. 2004.Bimbingan Konseling, Jakarta: Bumi Aksara hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

membahas tentang masalah pihak ketiga. Pihak ketiga yang dibicarakan adalah orang yang merasa dipertanggungjawabkan konsulti, misalnya anak, murid atau orang tuanya.Bantuan yang diberikan untuk memandirikan konsulti sehingga ia mampu menghadapi pihak ketiga yang dipermasalahkannya.

Layanan konsultasi merupakan proses dalam suasana kerja sama dan hubungan antar pribadi dengan tujuan memecahkan suatu masalah dalam lingkup professional dari orang yang meminta konsultasi. Ada tiga unsur di dalam konsultasi, yaitu klien, orang yang minta konsultasi, dan konsultan.[14]

Prayitno dalam Tohirin menyatakan bahawa Konsultasi pada dasarnya dilaksanakan secara perorangan dalam format tetap muka antara guru pembimbing dengan peserta didik. Dalam layanan konsultasi, ada tiga pihak yang tidak bisa dipisahkan yaitu guru pembimbing, konsulti dan pihak ketiga. Guru pembimbing merupakan tenaga ahli konseling (tenaga profesional) yang memiliki kewenangan melakukan pelayanan konseling sesuai dengan bidang tugasnya, Konsulti adalah individu yang meminta bantuan kepada guru pembimbing agar dirinya mampu menangani kondisi atau masalah yang dialami oleh pihak ketiga yang setidak-tidaknya sebagian menjadi tanggung jawabnya, sedangkan pihak ketiga adalah individu-individu yang kondisi atau permasalahannya di persoalkan oleh konsulti. [15]

Konsultasi *(consultation*) yaitu segala usaha memberikan asistensi kepada seluruh anggota staf pendidikan di sekolah dan kepada orang tua siswa, demi perkembangan siswa yang lebih baik. Konsultasi diartikan sebagai pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan (nasehat, saran) yang sebaik- baiknya.

Dari beberapa pengertian, dapat kami disimpulkan bahwa layanan konsultasi adalah layanan konseling oleh konselor sebagai konsultan

[14] Elfi Mu'awanah dkk,2009, *Bimbingan Konseling Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, h.70

[15] Prayitno, 2017, *Konseling professional yang berhasil*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, hlm. 169

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepada konsulti dengan tujuan memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan konsulti dalam rangka membantu terselesaikannya masalah yang dialami pihak ketiga (konseli yang bermasalah). Pada layanan konsultasi,dilakukan melalui dua tahap yaitu tahap konsultasi yang dilakukan oleh konselor kepada konsulti, dan tahap penanganan yang dilakukan oleh konsulti kepada konseli/pihak ketiga. Maka petugas pada tahap konsultasi adalah konselor,sedangkan petugas pada tahap penanganan adalah konsulti.

3. Tujuan Konsultasi

Secara umum layanan konsultasi bertujuan agar klien dengan kemampuannya sendiri dapat menangani kondisi atau permasalahan yang dialami oleh pihak ketiga. Pihak ketiga adalah orang yang mempunyai hubungan baik dengan konsulti, sehingga permasalahan yang dialami oleh pihak ketiga setidak-tidaknya sebagian menjadi tangung jawab konsulti.[16]

Secara khusus kemampuan sendiri yang dimaksudkan yaitu dapat berupa wawasan, pemahaman dan cara bertindak yang terkait langsung dengan suasana permasalahan pihak ketiga itu. Dengan kemampuan sendiri itu konsulti akan melakukan sesuatu terhadap pihak ketiga. Dalam kaitan ini proses konsultasi yang dilakukan konselor disisi yang pertama dan proses pemberian bantuan atau tindakan konsulti terhadap pihak ketiga pada sisi yang kedua, bermaksud mengentaskan masalah yang dialami pihak ketiga.[17]

Kemampuan konsulti yang dihasilkan melalui layanan konsultasi dimaksudkan di atas dapat berupa wawasan, pemahaman dan cara-cara bertindak yang terkait langsung dengan suasana dan/atau permasalahan pihak ketiga itu (*fungsi* Pemahaman). Dengan kemampuan yang dimilikinya itu konsulti akan melakukan sesuatu (sebagai bentuk langsung dari hasil konsultasi) terhadap pihak ketiga. Dalam kaitan ini, proses konsultasi yang dilakukan konselor disisi yang pertama adalah pemberian

[16] Prayitno, 2017, *Konseling professional yang berhasil*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, hlm. 169-170

[17] Abu bakar M. Luddin, 2010, *Dasar- dasar Konseling*, Bandung : Citapustaka, hlm. 68

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bantuan kepada konsulti agar dapat melakukan tindakan tertentu terhadap pihak ketiga, dan pada sisi yang kedua, bermaksud mengentaskan masalah yang dialami pihak ketiga (*fungsi Pengentaan*). [18]

Apa yang dilakukan oleh konsultan (konselor) dalam layanan konsultasi terhadap konsulti, searah dengan yang dilakukan oleh konselor dalam layanan konseling perorangan, yaitu terhadap penanganan masalah yang dialami pihak ketiga. Hal ini dilakukan, baik dalam layanan konsulti maupun konseling perorangan dimaksudkan agar konsulti atau klien benar-benar mandiri dan mampu mengendalikan diri demi kesuksesan peran konsulti terhadap pihak ketiga dengan lancar dan sukses. Untuk itu konsulti juga perlu mengendalikan diri untuk menghindari hal-hal yang tidak diperlukan terkait dengan pihak ketiga yang dimaksudkan itu atau juga pihak-pihak lain terkait.[19]

Secara khusus tujuan layanan konsultasi adalah agar konsulti memiliki kemampuan diri yang berupa : wawasan, pemahaman, dan cara-cara bertindak yang terkait langsung dengan suasana atau permasalahan pihak ketiga. Dengan kemampuan diri yang dimiliki konsulti, ia akan melakukan sesuatu (menerapkan hasil-hasil konsultasi dengan konsultan) terhadap pihak ketiga proses konsultasi yang dilakukan oleh konsulti terhadap konselor dan proses pemberian bantuan oleh konsulti kepada pihak ketiga, bertujuan untuk mengentaskan masalah yang dialami oleh pihak ketiga.[20]

4. Komponen Layanan Konsultasi

Proses layanan konsultasi melibatkan tiga person, yaitu: konselor, konsulti, dan pihak ketiga. [21]

---

[18] Prayitno, 2017, *Konseling professional yang berhasil*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, hlm. 170

[19] *Ibid.*,

[20] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, hlm. 179

[21] Prayitno, 2017, *Konseling professional yang berhasil*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, hlm. 175

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Konselor

Konselor adalah tenaga ahli konseling yang memiliki kewenangan melakukan pelayanan konseling pada bidang tugas pekerjaan profesionalnya. Sesuai dengan keahliannya, konselor melakukan berbagai jenis layanan konseling, salah satu diantaranya yaitu layanan konsultasi. Dalam melaksanakan layanan konsultasi konselor mempraktikan teknik-teknik konsultasi juga melaksanakan prinsip dan asas-asas konseling, serta jika diperlukan melakanakan kegiatan pendukung konseling

2. Konsulti

Konsulti adalah individu yang meminta bantuan kepada konselor agar dirinya mampu menangani kondisi dan/ atau permasalahan pihak ketiga yang (setidak-tidaknya sebagian) menjadi tanggung jawabnya.Bantuan itu diminta dari konselor karena konsulti belum mampu menangani sendiri situasi dan/atau permasalahn pihak ketga itu.

3. Pihak ketiga

Pihak ketiga adalah individu atau individu-individu yang kondisi dan atau permasalahnnya dipersoalkan oleh konsulti. Menurut konsulti, kondisi/ permasalahan pihak ketiga itu perlu diatasi dan konsulti merasa (setidak-tidaknya ikut) bertanggung jawab atas pengatasan permasalahan tersebut.

4. Materi layanan

Materi layanan KSI lebih kompleks dibanding materi yang dibahas dalam keenam jenis layanan yang dibicarakan terlebih dahulu. Hal ini disebabkan adanya dua “jenis” subyek yang menjadi focus layanan, yaitu, konsulti dan pihak ketiga. Konsulti maupun pihak ketiga masing-masing mengalami masalah pribadinya sendiri, meskipun keduanya saling keterkaitan. Data dan analisis serta pengelolahnnya lebih lanjut akan memperlihatkan kompleksitas.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Isi Layanan Konsultasi

Isi layanan konsultasi dapat mencakup berbagai bidang pengembangan sebagaimana telah disebutkan di atas. Layanan konsultasi dapat menyangkut pengembangan bidang pribadi, hubungan sosial, pendidikan, karier kehidupan berkeluarga, dan kehidupan beragama. Dengan perkataan lain, isi layanan konsultasi dapat menyangkut berbagai bidang kehidupan yang luas yang dialami oleh individu-individu (pihak ketiga).[22]

6. Teknik Layanan Konsultasi

Sebagaimana layanan yang lain seperti telah disebutkan di atas, layanan konsultasi juga memerlukan teknik-teknik tertentu secara umum ada dua teknik layanan konsultasi yaitu:

Pertama, teknik umum. Teknik umum merupakan sejumlah tindakan yang dilakukan konselor (konsultan) untuk mengembangkan proses konseling konsultasi. Teknik ini diawali dengan menerima klien (Konsulti), mengatur posisi duduk, mengadakan pestrukturan, mengadakan analisis dan dikusi tentang permasalahan yang dihadapi hingga mengadkan peniaian dan laporan. Secara umum teknik konseling sebagaimana dibahas dalam bab tentang teknik-teknik konseling dapat diterapkan dalam layanan konsultasi. Didalam keseluruhan proses layanan konsultasi, digunakan teknik-teknik yang membangun hubungan (seperti kontak mata, kontak psikologis, dorongan minimal), mengembangkan dan mendalami masalah (seperti ajakan berbicara, tiga M (mendengar, Memahami, dan merespons), reflesksi, pertanyaan terbuka, penyimpulan dan penafsiran, keruntunan, konfrontasi, suasana diam, transferensi, dan kontra transferensi, teknik eksperiensial dan asoasiasi bebas), serta membangun semangat.

Kedua, teknik khusus. Teknik ini dimaksudkan untuk mengubah tingkah laku klien (konsulti), terutama berkenaan dengan masalah yang dialami pihak ketiga. Teknik ini diawali dengan perumusan tujuan, yaitu

[22] *Ibid.,*

hal-hal yang ingin dicapai klien (konsulti) dalam bentuk perilaku nyata, pengembangan perilaku itu sendiri, hingga peneguhan hasrat, pemberian nasihat, penyusunan kontrak, dan apabila perlu alih tangan kasus.Pengubahan perilaku meliputi pemberian informasi dan lain sebagainya.

7. Operasionalisasi Layanan Konseling

Layanan konsultasi hendaklah dilaksanakan secara tertib dan lengkap,dari perencanaan sampai dengan penilaian dan tindak lanjutnya. Hal ini semua untuk menjamin kesuksesan layanan secara optimal. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut

a. Perencanaan

1) Mengidentifikasi konsulti
2) Mengatur pertemuan
3) Menetapkan fasilitas layanan
4) Menyiapkan kelengkapan administrasi

b. Pelaksanaan

1) Menerima konsulti
2) Menyelenggarakan penstrukturan konsultasi
3) Membahas masalah yang dibawa konsulti berkenaan dengan pihak ketiga
4) Mendorong dan melatih konsulti untuk:
   a) Mampu menangani masalah yang di alami pihak ke tiga
   b) Memanfaatkan sumber-sumber yang ada
5) Membina komitmen konsulti untuk menangani masalah pihak ketiga dengan bahasa dan cara-cara konseling
6) Melakukan penilaian segera

c. Penilaian atau Evaluasi

Berkenaan dengan operasionalisasi layanan konsultasi, penilaian yang perlu dilakukan adalah penilaian jangka pendek yang fokusnya adalah bagaimana konsulti melaksanakan hasil konsultasi guna menangani masalah pihak ketiga. Dengan perkataan lain,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian di sini difokuskan pada bagaimana keterlaksanaan hasil konsultasi dalam rangka mengatasi masalah pihak ketiga. Melakukan evaluasi jangka pendek tentang keterlaksanaan hasil konsultasi

d. Analisis hasil konsultasi

Menafsirkan hasil evaluasi dalam kaitannya dengan diri dan pihak ke tiga dan konsulti sendiri.

e. Tindak Lanjut

Konsultasi lanjutan dengan konsulti untuk membicarakan hasil evaluasi serta menentukan arah dan kegiatan lebih lanjut.

f. Laporan

1) Membicarakan dengan konsulti tentang laporan yang di perlukan oleh konsulti
2) Mendokumentasikan laporan layanan konsultasi.[23]

8. Azas Layanan Konsultasi

Pelayanan bimbingan dan konseling merupakan sebuah pekerjaan yang professional, sehingga dalam pelaksanaannya seorang konselor harus mengikuti kaidah-kaidah yang akan menjamin keprofesionalannya. ”kaidah-kaidah tersebut dikenal dengan asas-asas yang terkait dengan pelayanan itu”.[24]

Pelaksanaan bimbingan dan konseling harus menerapkan asas-asas yang terkait dengan pelayanan tersebut. Menurut Munro dkk dalam Prayitno mengemukakan tiga etika dasar konseling yaitu”kerahasian, kesukarelaan, dan keputusan diambil sendiri oleh klien”.begitu juga dengan layanan konsultasi. Selanjutnya akan dijelaskan:

a. Asas kerahasian

Seorang konselor wajib menjaga kerahasian, dengan harapan adanya kepercayaan dari semua pihak maka mereka akan memperoleh manfaat dari pelayanan bimbingan dan konseling,menurut Tohirin “asas kerahsiaan sangat sesuai dengan ajaran Islam. Dalam Islam

[23] Tohirin, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah, hlm. 193-194
[24] Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta:PT.Rineka Cipta. 1999),hlm. 114-115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

sangat dilarang sseorang menceritakan aib atau keburukan orang lain bahkan Islam mengancam bagi orang-orang yang suka membuka aib saudaranya diibaratkan seperti memakan bangkai daging saudaranya sendiri.Al-Qur'an Surat (An Nur [24]:19)

إِنَّ ٱلَّذِينَ يُحِبُّونَ أَن تَشِيعَ ٱلْفَٰحِشَةُ فِى ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِى ٱلدُّنْيَا وَٱلْءَاخِرَةِ ۚ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: "*sesungguhnya orang-orang yang senang akan tersiarnya suatu kekejian (keburukan atau kejahatan) ditengah-tengah orang yang telah beriman,bagi mereka itu akan memperoleh siksa yang pedih di dunia dan akhirat". Relevan dengan ayat di atas Hadis menyatakan yang artinya: "tiada seorang hamba menutupi kejelekan yang lain di dunia, melainkan Allah Swt. Akan menutupi kejelekannya di hari kiamat"*.(Hadits Riwayat Muslim dari Abu Hurairah).17

b. Asas-asas kesukarelaan

Proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan baik dari pihak pembimbing (konselor) maupun dari pihak klien. Klien diharapkan secara sukarela, tanpa terpaksa dan tanpa ragu-ragu ataupun merasa terpaksa menyampaikan masalah yang dihadapinya, serta mengungkapkan semua fakta, data dan segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah yang dihadapinya kepada konselor.

c. Asas-asas kemandirian

Kemandirian merupakan salah satu tujuan pelayanan bimbingan dan konseling. Klien yang telah dibimbing hendaklah bisa mandiri tidak tergantung kepada orang lain dan konselor.

9. Pengertian Bimbingan

Kata bimbingan dalam bahasa Indonesia memberikan dua pengertian yang mendasar, Pertama, memberi informasi, yaitu memberikan suatu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan, atau memberikan sesuatu dengan memberikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasehat. Kedua, mengarahkan, menuntun ke suatu tujuan.Tujuan yang hanya diketahui oleh orang yang mengarahkan dan yang meminta arahan.[25] Untuk mengetahui lebih lanjut tentang makna bimbingan secara umum, berikut pendapat dari para ahli:

Menurut Dunsmorr & Miller dalam Mc Daniel, bimbingan adalah proses layanan yang diberikan kepada individu-individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilhan, rencana-rencana dan interplasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri yang baik.[26]

Crow & Crow, bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung bebannya sendiri[27].

Bimbingan menurut Arthur J. adalah dalam proses bimbingan ada dua orang yakni pembimbing dan yang dibimbing, dimana pembimbing membantu si terbimbing sehingga si terbimbing mampu membuat pilihan-pilihan, menyesuaikan diri, dan memecahkan masalah- masalah yang dihadapinya.[28] Bimbingan sebagai segala kegiatan yang bertujuan meningkatkan realisasi pribadi setiap individu [29]

10. Pengertian Rohani Islam

Rohani adalah bagian dari tubuh yang sangat sulit untuk menjabarkannya namun penulis mengartikan rohani atau ruh, maka ruh

---

[25] Shahudi Siradj, *Pengantar Bimbingan & Konseling*, (Surabaya: PT. Revka Petra Media, 2012), Hlm. 5

[26] Abu Bakar M. Luddin, *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik, (*Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2010), Hal.14

[27] Priyanto, Erman Anti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), Hal.94

[28] Sofyan S.Willis, *Konseling Individu, Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2004),

[29] Aip Badrujaman, *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Indeks, 2011), h.26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

adalah sebuah aspek yang penting dalam kelangsungan kehidupan manusia yang bila tanpanya manusia tidak bisa hidup atau bergerak.

Rohani berasal dari kata "ruh" yang berarti 1). sesuatu (unsur) yang ada dalam jasad yang diciptakan Tuhan sebagai penyebab adanya hidup (kehidupan); nyawa: jika sudah berpisah dari badan, berakhirlah kehidupan seseorang. 2). Makhluk hidup yang tidak berjasad, tetapi berfikiran dan berperasaan malaikat, jin, setan, dsb). Semangat, spirit, kedamaian bagi seluruh warga sesuai dengan Islam.

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa, bimbingan rohani adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang agar mengenal dirinya sebagai manusia yang diciptakan oleh Allah sebagai makhluk yang sempurna yang diciptakan sebagai *khalifah* di muka bumi, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan dapat memaksimalkan potensi yang ada pada dirinya

Pengertian Islam berasal dari bahasa Arab yang berarti selamat, sentosa, dan damai. Dari kata *salima* diubah menjadi bentuk *aslama* yang berarti berserah diri. Dengan demikian, arti Islam adalah berserah diri, selamat, dan kedamaian.[30] Ajaran Islam bersumber dari al-Qur'an dan Hadist yang mana kedua sumber tersebut dalam praktiknya harus disampaikan atau didakwahkan kepada seluruh manusia demi menggapai tujuan dari pengertian Islam itu sendiri.

Jadi bimbingan rohani Islam adalah proses pemberian bantuan kepada individu berupa informasi, rencana, dan tindakan melalui lisan dan tulisan bersumber dari al-Qur'an dan hadist dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi berkaitan dengan rohani individu, agar mendapatkan perasaan kesabaran dalam menghadapi masalahnya yang berujung kepada keselamatan dan kedamaian individu.

[30] Asy,ari, Akhwan Mukarrom, Nur Hamim, dkk, *Pengantar Studi Islam,* (Surabaya: IAIN Ampel Press, 2008), hal. 2

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun bimbingan rohani Islam pada Ibu hamil dalam penelitian ini adalah kegiatan yang di dalamnya terjadi proses bimbingan dan pembinaan rohani kepada Ibu hamil sebagai upaya penyermpurnaan ikhtiar medis dan ikhtiar spiritual. Proses bimbingan dilakukan sebagai usaha untuk memotivasi untuk tetap bersabar, bertawakkal, dan senantiasa menjalankan kewajiban sebagai hamba Allah SWT.

11. Dasar Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam

Sesuai dengan konsep yang dibawakan yakni Islam, dan Islam bersumber kepada adalah al-Qur'an dan al-Sunnah.7 Jadi pelaksanaan bimbinngan rohani Islam berlandaskan al-Qur'an dan al-Sunnah Hadis Nabi SAW. Adapun landasan dari al-Qur'an al-Sunnah Hadis Nabi SAW mengenai bimbingan rohani Islam adalah sebagai berikut:

وَلَا تَعَاوَنُوا۟ عَلَى ٱلْإِثْمِ وَٱلْعُدْوَٰنِ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: *"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya."* (QS: al-Maidah ayat 2)[31]

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ قَدْ جَآءَتْكُم مَّوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَآءٌ لِّمَا فِى ٱلصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya: *"Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman."* (QS: Yunus ayat 57)[32].

Di dalam sebuah hadis Nabi bersabda:

Dari *Ibn Abbas ia berkata, aku pernah dating menghadap rasulullah SAW, saya bertanya ya Rasulullah ajarkan kepadaku sesuatu doa yang akan aku baca dalam doaku. Nabi menjawab: mintalah kepada Allah ampunan dan kesehatan, kemudian aku menghadap lagi pada*

[31] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*
[32] Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesempatan yang lain lalu bertanya: ya Rasulullah ajarakn sesuatu doa yang akan aku baca dalam doaku, Nabi menjawab: "wahai Abbas pama Rasulullah SAW, mintalah kesehatan kepada Allah di dunia dan akhirat (HR: Ahmad, al-turmudzi, dan al-Bazzar). [33]

Dari kedua ayat suci al-Qur'an dan satu hadis Nabi diatas menjelaskan bahwa kita sesema manusia khususnya sesama muslim haruslah tolong-menolong dalam kebajiakan seperti, menyembuhkan penyakit dengan cara yang baik layaknya bimbingan rohani Islam yang memberi bantuan kepada orang yang sakit dengan salah satu caranya yakni berdoa minta kepada Allah SWT akan kesehatan dan kesembuhan dunia dan akhirat sebagai penenang batin.

12. Fungsi Bimbingan Rohani Islam

Menurut hemat penulis fungsi bimbingan rohani Islam kepada pasien mempunyai fungsi sama dengan bimbingan Islam, adapun fungsi bimbingan Islam menurut Musnamar (1992: 34) sebagai berikut:

a. Fungsi Preventif, yakni memahami individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.
b. Fungsi Kuratif atau korektif, yakni membantu individu memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialami.
c. Fungs*i* Preservatif, yakni membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) yang telah menjadi baik (terpecahkan) itu kembali menjadi tidak baik (menimbulkan masalah kembali).
d. Fungsi Developmental atau pengembangan, yakni membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinkan terjadinya sebab munculnya masalah baginya.

Menurut Salim (2005: 3) fungsi bimbingan rohani Islam di rumah sakit adalah:

[33] Ahmad Muhammad Diponegoro, *Konseling Islami Panduan Lengkap Menjadi Muslim yang Bahagia*, (Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta, 2011), hal.14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

a. Sebagai sarana peningkatan religiusitas pasien yang berdampak kepada kesembuhan pasien
b. *Complementary Medice*, sebagai pelengkap pengobatan dan pelayanan medis di rumah sakit.

Berdasarkan fungsi bimbingan rohani Islam di atas maka dapat dijelaskan bahwa bimbingan rohani memusatkan pada sebuah usaha untuk memperbaiki dan menjaga manusia dari sesuatu hal yang tidak baik yang berkaitan daengan akhlak dan jiwanya yang nantinya akan berdampak pada kesehatan (keterjagaan) jiwa dan keimanannya. Jika dikaji secara mendalam proses bimbingan rohani Islam ditinjau dari fungsinya adalah sebagai media untuk mencegah timbulnnya masalah dalam kehidupan manusia terutama pada aspek rohaniahnya dan sarana peningkatan religiusitas pasien serta upaya dakwah yang dilakukan oleh pihak rumah sakit dalam menjaga memelihara keimanan pasien.

Jadi fungsi bimbingan rohani Islam di rumah sakit sebagai penyempurnaan ikhtiar medis dengan ikhtiar spiritual dan sebagai motivator untuk kesembuhan baik secara fisik maupun psikis pasien dirumah sakit yang dilakukan oleh tenaga kerohanian kepada pasien untuk tetap bersabar dan bertawakal kepada Allah.

13. Metode Bimbingan Rohani Islam

Metode penyampaian bimbingan rohani Islam dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Dengan lisan

Metode ini dapat disampaikan dengan cara:

1) Face to face

Karena penderita sangat hetrogen, santunan spiritual cara ini sangat efektif. Disamping itu penderita yang dilarang berjalan dapat juga didatangi. Efektivitasnya dapat lebih ditingkatkan lagi apabila hubungan antara penyantun dan penderita tidak dilakukan secara formal. Soal jawab dapat dilakukan secaran bebas dan lebih

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akrab, apabila santunan agama dilayani oleh penyantun yang sejenis dengan yang disantuni.

2) Massal

Tentunya materi santunan yang disampaikan harus bersifat umum dan dapat diterima oleh segala lapisan. Pelaksanaan cara ini dianjurkan agar dibatasi, jangan terlalu sering diselenggarakan; misalnya pengajian tujuh menit sesudah sholat dhuhur dan peringatan hari besar Islam. kesulitannya adalah mengenai tempat dan harus diperhitungkan bahwa belum tentu semu penderita dapat ikut datang.

b. Dengan tulisan

Tentunya ditujukan kepada mereka yang tidak buta huruf. Metode ini serupa dengan cara lisan yang massal, bedanya adalah dengan tulisan dan dibutuhkan pembiayaan. Penyantunan cara ini dapat dilaksanakan antara lain dengan:

1) Tulisan-tulisan dan gambar-gambar yang bernafaskan Islam, ayat-ayat suci al-Qur'an, ungkapan hadis dan lain-lain yang bertemakan kesehatan, dipasang di dalam ruangan-ruangan tempat perawatan, ruang-ruang tempat kerja, ruang-ruang tempat tunggu, penderita jalan, ruang rawat inap dan lain-lain.
2) Memberi buku "Tuntunan Agama untuk Orang Sakit". Buku ini antara lain berisi tuntunan agama harian yang praktis, tuntunan ibadah khusus orang sakit, tuntunan doa dan lain-lain. Buku ini dibagikan kepada penderita yang dirawat tanpa pungutan bayaran
3) Membuat selembaran "bacaan ringan" yang disediakan untuk orang-orang yang datang di poliklinik dan rumah sakit dan dibagikan kepada penderita yang dirawat.

c. Dengan suara

Tiap-tiap ruangan perawatan, ruangan tempat bekerja, raungan tunggu di kompleks rumah sakit dan di tempat-tempat lain yang strategis, dipasang pengeras suara. Sumber siaran disentralisir.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaanya agak sulit karena dibutuhkan pembiayaan yang besar. Metode ini serupa dengan cara lisan yang massal, bedanya isi siaran dapat sampai kepada penderitra di tempat masing-masing. Bilamana diperlukan isi siaran dapat direkam lebih dahulu, baru kemudian disiarkan bila waktunya telah tiba. Disarankan isi siaran adalah:

1) Bacaan-bacaan al-Qur'an dan terjemahannya
2) Adzan di setiap waktu sholat tiba
3) Music dan nyanyian yang bernafaskan Islam
4) Uraian ringkas dan ringan tentang Islam

d. Dengan Audio Visual

Dibutuhkan banyak biaya sangat besar, jika mampu ada baiknya diselenggarakan. Metode ini dapat dilaksanakan antara lain dengan jalan:

1) Pemasangan pesawat TV. Lebih sempurna bila dilengkapi dengan pesawat vidio.
2) Pemutaran film.[34]

Dengan demikian metode cara penyampaian bimbingan rohani Islam sangatlah beragam hampir semua metode penyampaian sangat bisa menunjang kenyamanan dan ketenangan pasien dalam menjalani proses pengobatan, hanya saja proses metode komunikasi langsung / face to face bisa menjadi alternative yang paling efektif untuk kita mengetahui keadaan pasien sehingga kita bisa memerlakukan pasien secara tepat dan baik.

14. Materi Bimbingan Rohani Islam

Materi adalah semua bahan yang disampaikan terhadap pasien dengan bersumber pada al-Qur'an dan hadist. Materi bimbingan rohani Islam yang dimaksud adalah pesan-pesan yang disampaikan kepada pasien baik verbal maupun non-verbal yang mengandung nilai-nilai ajaran agama Islam.Penyampaian materi langsung pada rohaniawan melakukan

[34] Ahmad Watik Pratiknya, Abdul Salam m. Sofro, Islam, Etika, dan Kesehatan,(Jakarta: CV. Rajawali, 1986),hal.262-264

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

kunjungan terhadap pasien di rumah sakit, materi disini untuk memberikan bimbingan kepada pasien agar mempunyai ketabahan, kesabaran, dan tawakkal kepada-Nya serta tidak putus asa dalam menghadapi cobaan.

Adapun secara lengkap materi bimbingan rohani yang disampaikan meliputi:

a. Akidah

Akidah berasal dari bahasa arab ‘aqidah yang bentuk jamaknya adalah ‘aqa’id dan berarti *faith, belief* (keyakinan, kepercayaan); sedang menurut Louis Ma’luf ialah ma’uqidah ‘alayh al-qalb wa al-dlamiryang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan. Dari etimologi di atas bisa diketahui bahwa yang dimaksud dengan akidah adalah keyakinan atau keimanan; dan hal itu diistilahkan sebagai akidah karena ia mengikat hati sesorang kepada sesuatu yang diyakini atau diimaninya dan ikatan itu tidak boleh dilepaskan selama hidupnya.[35]

Dalam bidang pelayanan bimbingan akidah, pelayanan diarahkan untuk membantu klien menemukan, mengembangkan dan memantapkan iman dan taqwa kepada Allah SWT, sehingga terwujud sikap dan kemantapan berke-Tuhanan yang baik. Bidang pelayanan bimbingan ini terdiri atas beberapa bagian:

1) Pemantapan keyakinan terhadap eksistensi Allah SWT, dengan segala buktinya.
2) Pemantapan keyakinan bahwa ala mini beserta isinya adalah kepunyaan Allah SWT.
3) Pemantapan penerimaan hanya Allah SWT penguasa dan pemilik alam semesta.
4) Pemantapan penerimaan Allah sebagai wali atau penolong dan hakim yang adil bagi makhluknya.

[35] Asy,ari, Akhwan Mukarrom, Nur Hamim, dkk, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN AMPEL PRESS, 2008), hal. 75

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5) Pemantapan kepatuhan dan ketundukan kepada Allah SWT yang terurai dalam rukun iman.[36]

Dari penjelasan diatas mengenai arti dan makna akidah dan beberapa point mengenai akidah yang disampaikan pada saat proses pembimbingan berlangsung, diharapkan dapat terwujud sikap yakin, sabar, dan tabah dalam menghadapi penderitaan dengan cara menyerahkan semua persoalan kepada Allah yang dinyatakan dalam do'a karena do'a adalah sebaik-baiknya untuk orang sakit. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ar-Rad ayat 28**:**

ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَتَطۡمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكۡرِ ٱللَّهِۗ أَلَا بِذِكۡرِ ٱللَّهِ تَطۡمَئِنُّ ٱلۡقُلُوبُ ٢٨

Artinya: (*yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.*

b. Akhlak

Menurut Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah perbuatan-perbuatan, baik atau buruknya, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.[37]

Materi tentang akhlak ini juga sangat perlu, dari materi ini pasien bisa diberikan pengarahan sikap sebagai hamba Allah dalam menghadapi penyakit yang menjadi ujian dalam hidup yang tertulis dalam al-Qur'an :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (١٥٥) الَّذِينَ إِذَا
أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ (١٥٦)

[36] Mohamad Thohir, *Konseling Rumah Sakit*, (Draft: Buku Perkuliahan Program S-1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, IAIN Sunan Ampel), hal. 15

[37] Asy,ari, Akhwan Mukarrom, Nur Hamim, dkk, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN AMPEL PRESS, 2008), hal. 109

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. 156. (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun".*

c. Ibadah

Ibadah secara bahasa (etimologi) berarti merendahkan diri serta tunduk, sedangkan menurut syara' (terminology), ibadah mempunyai banyak definisi, tetapi makna dan maksudnya satu. Definisi itu antara lain:

1) Ibadah adalah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah-Nya melalui lisan para Rasul-Nya.
2) Ibadah adalah merendahkan diri kepada Allah, yaitu tingkatan tunduk yang paling tinggi disertai dengan rasa *ma-habbah* (kecintaan) yang paling tinggi.
3) Ibadah adalah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai Allah, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang zhahir maupun batin.

Dengan memberikan materi ibadah sepeti cara melakukan ibadah pada orang sedang sakit yang diharapkan pasien bisa tetap menjalankan ibadah walaupun dalam keadaan sakit, sebab ibadah adalah salah satu jembatan kedekatan Allah dengan hambanya.

15. Kecemasan

Kecemasan adalah keadaan emosi yang meningkat disertai perasaan cemas atau takut. Serupa pada perasaan takut, subjek merasa dirinya terancam. Akan tetapi, berlainan halnya dengan perasaan takut, subjek sering memandang sumber ancaman dalam arti yang samar-samar atau tidak jelas.[38]

Kecemasan adalah keadaan suasana hati yang ditandai oleh afek negatif dan gejala-gejala ketegangan jasmaniah dimana seseorang mengantisipasi kemungkinan datangnya bahaya atau kemalangan di masa

[38] Frank J. Bruno, *Kamus Istilah kunci Psikologi,* (Yogyakarta : Kanisius, 1989), hlm.25.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan datang dengan perasaan, perilaku, dan respon-respon fisiologis.[39]

Menurut Kaplan, Sadock, dan Grebb kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam, dan merupakan hal yang normal terjadi menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru yang atau yang belum pernah dilakukan, serta dalam menemukan identitas diri dan arti hidup.[25] Kecemasan adalah keadaan suasana perasaan (*mood*) yang ditandai oleh gejala-gejala jasmaniah seperti ketegangan fisik dan kekhawatiran tentang masa depan .[40]

Menurut Zakiah Darajat, Kecemasan adalah manifestasi dari berbagai proses emosi yang bercampur baur, yang terjadi ketika orang sedang mengalami tekanan perasaan (frustasi) dan pertentangan bathin (konflik). [41] Menurut Kartini Kartono, kecemasan adalah semacam kegelisahan-kekhawatiran dan "ketakutan" terhadap sesuatu yang tidak jelas, yang difus atau baur, dan mempunyai ciri yang *mengazab* pada seseorang.[42]

Kecemasan adalah perasaan takut yang tidak jelas dan tidak didukung oleh situasi. Ketika merasa cemas, individu merasa tidak nyaman atau takut atau mungkin memiliki firasat akan ditimpa malapetaka padahal ia tidak mengerti mengapa emosi yang mengancam tersebut terjadi. Tidak ada objek yang dapat diidentifikasi sebagai stimulus ansietas.[43]

Melihat pengertian-pengertian kecemasan, penulis menyimpulkan kecemasan adalah kekhawatiran yang disebabkan oleh situasi yang tidak menyenangkan yang disertai perubahan perasaan, perilaku, dan respon-respon fisiologis.

---

[39] V. Mark Durand dan David H. Barlow, Psikologi Abnormal, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm.159.

[40] Ibid., 158

[41] Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: CV Haji Masagung, 1990),hlm.27.

[42] Kartini Kartono, Patologi Sosial 3: Gangguan-gangguan kejwaan, (Jakarta: PT RajaGrapindo Persada, 2002), hlm.129.

[43] Sheila L. Videbeck, *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*, (Jakarta: EGC, 2008), hlm.307.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

16. Kecemasan Diagnosis Penyakit

Kecemasan adalah keadaan suasana hati yang ditandai oleh efek negatif dan gejala-gejala ketegangan jasmaniah sesorang mengantisipasi kemungkinan datangnya bahaya atau kemalangan di masa yang akan datang dengan perasaan, perilaku, dan respon-respon fisiologis.[44]

Diagnosis adalah: 1. Penentuan jenis penyakit dengan melihat gejala atau tanda-tanda yang ada pada pasien dan 2. Proses pemeriksaan terhadap sesuatu yang dianggap tidak sesuai dengan ketentuan.[45]

Penyakit adalah terganggu atau tidak berlangsungnya fungsi-fungsi psikis dan fisis; yaitu ada kelainan dan penyimpangan yang mengakibatkan kerusakan dan bahaya pada organ atau tubuh, sehingga bisa mengancam kehidupan.[46]

Kecemasan diagnosis penyakit adalah kekhawatiran yang dirasakan melalui perubahan perasaan, perilaku, dan respons-respon fisiologis atas penyakit diderita yang mengakibatkan kerusakan dan bahaya pada organ tubuh.

Setelah didiagnosis penyakit, kecemasan merupakan respon yang umum terjadi. Pasien dapat kebingungan terhadap potensi perubahan yang terjadi.[47] Hal ini wajar karena secara fisik seseorang yang sedang sakit akan dihadapkan kepada tiga alternatif kemungkinan yang akan dialaminya, yaitu: sembuh sempurna, sembuh disertai cacat sehingga terdapat kemunduran menetap pada fungsi-fungsi organ tubuhnya, atau meninggal dunia. Alternatif meninggal umumnya cukup menakutkan bagi mereka yang sedang sakit.[48]

---

[44] V. Mark Durand dan David H. Barlow, *Psikologi Abnormal*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm.159.

[45] Petter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, Jakarta),hlm 350.

[46] Kartini Kartono, *Patologi Sosial 3*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), hlm.13.

[47] Aliah B.Purwakania Hasan, *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.470.

[48] Tadjudin, *Dokter Muslim: Kedokteran Islam, Sejarah, Hukum dan Etika*, (Jakarta: UIN, 2010), h.88

Tiap-tiap orang yang sedang menderita sakit terutama apabila dia diperlukan perawatan di rumah sakit, selalu akan timbul kegoncangan mental dan jiwanya, baik pada dirinya maupun pada keluarganya. Namun dalam penelitian ini yang di cemaskan oleh pasien adalah jika pasien yang terlalu cemas dengan kehamilannya dapat menimbulkan rasa strees. Ketika tanda-tanda itu sudah nampak yakni adanya pendarahan dan posisi bayi yang melintang sehingga berkelanjutan dengan melahirkan yang tidak normal atau ceisar.

B. Kajian Terdahulu

1. Sri Suharini dengan judul penelitian Efektivitas layanan Konsultasi di SMA Batusangkar hasil penelitian ini terbukti ada pengaruh yang signifikan pemberian layanan konsultasi di sekolah dalam meningkatkan keberhasilan suatu sekolah SMA Batusangkar, sehingga layanan konsultasi Efektip digunakan. Keterkaitan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah bahwa guru pembimbing yang bertindak sebagai konsultan telah memahami tentang layanan konsultasi, maka besar kemungkiman guru pembimbing dapat melakukan tentang layanan konsultasi dengan tepat tercapainya pelaksanan layanan konsultasi yang baik. Perbedaannya dengan penelitian ini ialah dalam penelitiannya membahas pemberian layanan konsultasi di sekolah dalam meningkatkan keberhasilan suatu sekolah dalam penelitain yang penulis lakukan ialah membahas tentang layanan konsultasi dalam mengurangi kecemasan bagi ibu hamil anak pertama.
2. Penelitian tentang layanan konsultasi juga pernah diteliti oleh Yanar Tri Isnani dengan Judul pelaksanaan Layanan konsultasi Bimbingan dan Konseling Di madrasah aliyah mualimin Muhammadiyah Desa Kumatan Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini melihat bagaimana pelaksanaan layanan konsultasi yang ada disekolah dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan layanan konsultasi yang ada di sekolah. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa pelaksanaan layanan konsultasi sudah di laksanakan walau belum secara maksimal karena keterbatasan guru pembimbing yang ada disekolah sehingga pelaksanaan layanan konsultasi agak terhambat pelaksanaannya.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian yang dilakukan oleh Yanar Tri isnani pada satu sisi sama dengan peneliti, tapi pada satu sisi lain berbeda. Persamaanya sama-sama meneliti tentang pelaksanaan layanan konsultasi, sedangkan perbedaannya adalah pada objek yang diteliti, bahwa Yanar Tri Isnani Objek yang diteliti adalah siswa, sedangkan objek yang saya teliti adalah ibu hamil anak pertama.

3. Sri Mulyanti NIM: 1110052000036 Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan Judul Skripsi: "Metode Bimbingan Rohani Bagi Pasien Untuk Mengatasi Kecemasan Dalam Menerima Diagnosis Penyakit Di Rs. Rumah Sehat Terpadu Dompet Dhuafa

Penelitian ini membahas tentang bimbingan rohani merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh pasien, selain dari pengobatan secara fisik. Pasien mengalami perubahan-perubahan didalam kehidupannya setelah sakit, seperti pasien mengalami kecemasan atas penyakit yang dialaminya. Kecemasan dimana pasien merasakan kesedihan atas penyakit yang dialami, akan sembuh atau akan memakan waktu yang panjang untuk sembuh. Merasakan kegelisahan atas perubahan-perubahan yang dialami atas penyakit yang diderita. Kecemasan dimana pasien merasa penyakit yang dialami akan menghambat masa depan seperti harus berhenti bekerja sedangkan kebutuhan hidup tetap berjalan, dan dana yang tidak sedikit yang harus dikeluarkan. Kecemasan yang dialami oleh pasien apabila tidak ditangani akan berdampak kurang baik terhadap proses penyembuhan pasien karena kecemasan yang dialami pasien dapat menimbulkan stres psikis yang dapat menurunkan daya tahan tubuh pasien yang akan menghambat proses kesembuhan.

Penelitian sebelunya menunjukan bahwa proses pelaksanaan metode bimbingan rohani bagi pasien berjalan dengan baik. Metode yang digunakan pembimbing meliputi metode individu, kelompok, dan psikoanalisis sedangkan materi yang disampaikan mencakup seluruh ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian penulis menemukan bahwa metode bimbingan rohani bagi pasien berpengaruh positif dalam mengatasi kecemasan pasien dalam menerima diagnosis penyakit.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang metode bimbingan rohani, sedangkan penelitian penulis mengenai tentang pelaksanaan bimbingan rohani terhadap ibu hamil Dalam penelitiannya membahas mengatasi kecemasan dalam menerima diagnosis penyakit, dalam penelitain yang saya tulis membahas tentang kecemasan bagi ibu hamil anak pertama. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas tentang bimbingan rohani dan kecemasan.

4. Indah Chabibah NIM: 107052002552, jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan judul skripsi: "Bentuk Layanan Bimbingan Rohani Pasien dalam Membantu Proses Kesembuhan Pasien Di Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat".

Penelitian ini dijelaskan tentang bagaimana bentuk Bimbingan Rohani Pasien yang dilakukan di LKC Ciputat dalam membantu proses kesembuhan pasien. Bentuk bimbingan yang digunakan ada dua, pertama bimbingan rohani yang diberikan kepada pasien rawat inap, yang kedua bimbingan yang diberikan kepada pasien berobat jalan atau rawat jalan. Metode yang digunakan dalam bimbingan ini adalah metode directif karena pendekatannya dilakukan langsung dengan pasien. Metode yang digunakan kepada pasien rawat jalan biasanya dilakukan dengan cara pengajian masjid binaan LKC. Adapaun metode yang digunakan dalam pengajian ini adalah *group guidance* karena disini bimbingan dilaksanakan secara kelompok yaitu dengan ceramah dan diskusi.

Perbedaan dalam penelitian penulis adalah membahas tentang bimbingan rohani terhadap pasien secara keseluruhan baik rawat inap maupun rawat jalan. Namun dalam penelitian yang saya tulis hanya khusus terhadap mengurangi kecemasan ibu hamil anak pertama, persamaannya ialah sama sama membahas tentang bimbingan rohani.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

C. Kerangka Pikir

Kerangka yang digunakan untuk memberikan jabaran terhadap kajian teoritis yang terdapat dalam penelitian ini yang masih bersifat abstrak, hal ini sangat perlu agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami penelitian ini. Kajian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menurunkan tingkat kecemasan Ibu hamil di Klinik Bersalin Bidan Dahlena, SST Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan Layanan Konsultasi Islam dalam menurunkan tingkat kecemasan Ibu hamil adalah sebagai berikut:

1. Konsultan (konselor/ Bidan) membangun hubungan baik terhadap klien (Ibu Hamil) dalam hal pembimbingan kepribadian dan kemandirian.
   a. Konselor tidak membeda-bedakan klien yang ada
2. Konsultan menjadi mediator dan fasilitator dalam membantu konsulti (ibu hamil) dengan cara :
   a. Meningkatkan akidah klien
   b. Meningkatkan ketaqwaan
   c. Meningkatkan akhlak dan
   d. Meningkatkan Ibadah
3. Konsultan berupaya melanjutkan kepada tahap memberikan layanan konsultasi
   a. Konsultan berusaha memberikan arahan dan nasehat yang penuh hikmah atau argumentasi-argumentasi yang bijaksana.
   b. Konsultan memberikan bantuan kepada konsulti dengan saran atau anjuran untuk memperbanyak zikir kepada Allah dan selalu berfikir positif[49]

Sehingga setelah setelah melahirkan diharapkan konsulti (Ibu hamil) dan anak yang dilahirkannya sehat. Untuk lebih jelasnya Perhatikan gambar alur penelitian berikut ini.

---

[49] Mohamad Thohir, *Konseling Rumah Sakit*, (Draft: Buku Perkuliahan Program S-1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, IAIN Sunan Ampel), hal.

Gambar II.1
Layanan Konsultasi

Layanan Konsultasi

1. Konsulti/Ibu hamil memiliki tingkat kecemasan yang tinggi terhadap pihak ketiga
2. Ibu hamil masih bersifat tertutup/ irasional dan masih berfikir negatif

1. Konselor berupaya membangun hubungan baik terhadap klien
2. Konselor menjadi mediator dan fasilitator dalam membantu klien
3. Konselor melanjutkan kepada tahap layanan konsultasi

HASIL YANG DI INGINKAN

1. Klien dapat berfikir *Rasional*,
2. Konsulti/ Ibu hamil dapat dapat melewati proses melahirkan dengan lancar.
3. Akhirnya ibu dan anak sehat setelah melahirkan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada giliranya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.[50]

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya[51]

Melalui metode kualitatif dapat menjelaskan dan memberi gambaran tentang layanan konsultasi dalam menurunkan kecemasan Ibu hamil di Klinik Bersalin Bidan Dahlena, SST Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang akan dilaksanakan di Klinik Bersalin Bidan Dahlena, SST Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

---

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Jakarta, 2012, hlm 02
[51] Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung ke lapangan melalui observasi dan wawancara yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam menurunkan tingkat kecemasan ibu hamil.

2. Data Sekunder

Data Skunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi dan berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat untuk mendapatkan data atau informasi. Subjek yang dimaksud disini adalah semua orang yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Adapun yang dapat dijadikan subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, diantaranya adalah Bidan Dahlena SST, tenaga pembantu atau asisten 3 orang, 1 orang ustadz dan informen pendukung adalah Ibu hamil.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan layanan konsultasi dalam mengurangi tingkat kecemasan ibu hamil.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah

1. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan berbagai pihak yang telah dipilih sebagai informan dan sebagai skunder data yang ingin diungkap, hal ini menggali dan memperoleh informasi yang lebih lengkap dan efektif atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, jadi dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan.[52]

---

[52] Sugiyono, *Op.Cit*, hlm, 72

Alasan pemilihan metode ini karena dapat memperoleh jawaban yang cepat dan segera. Dalam hal ini peneliti mewawancarai secara langsung Konselor yang berjumlah 4 orang, Bidan , asisten dan petugas lainnya yang terlibat dalam proses pelaksanaan bimbingan rohani islam dan wawancara ini disajikan dalam bentuk wawancara terstruktur, yakni wawancara ini memiliki pedoman.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data ini mempunyai ciri yang lebih spesifik bila dibanding dengan teknik wawancara, jika teknik wawancara selalu berkomunikasi dengan informen, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek-objek alam yang lain. Sehingga observasi merupakan suatu proses yang kompleks, dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.[53]

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap suatu fenomena yang ditieliti. Dalam pembahasan ini metode observasi lebih ditekankan sebagai pengamat penulis atas objek penelitiannya dimana penulis sendiri terlibat langsung. Metode ini digunakan untuk mengamati secara bebas akan pelaksanaan bimbingan rohani islam terhadap ibu hamil.

3. Dokumentasi

Dari hasil wawancara dan observasi akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh sejarah pribadi, kehidupan masa lalu, tempat kerja, dimasyarakat dan auto biografi.[54]

Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, catatan di Klinik bersalin Dahlena SST Kota Pekanbaru, peneliti memperoleh data dari tempat penelitian, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Pelaksanaan bimbingan rohani islam untuk dapat membantu memperkuat penelitian.

[53] Ibid.,
[54] Ibid, hal 240

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

F. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.[55] Untuk menguji Validitas data penelitian peneliti menggunakan teknik Triangulasi.

Teknik triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel. Sugiyono membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. [56]Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi

---

[55] Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, “Penelitian Kualitatif ; Pendidikan Anak Usia Dini”, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 87.

[56] Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi,(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 186

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami sendiri maupun orang lain.[57]

Sesuai dengan penelitian, maka data hasil peneliti yang telah diperoleh, selanjutnya dianalisis secara kualitatif, yaitu jenis data yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka, semua data dikelompokan kemudian dijabarkan kedalam bentuk teks.[58]

Setelah diperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan dan menganalisis data tersebut. Dalam penelitian ini data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, apabila data sudah terkumpul, maka akan diklasifikasikan menjadi data kualitatif, data yang bersifat kualitatif dituangkan kedalam kata-kata teknik ini disebut dengan deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Reduksi Data, yakni merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya catatan lapangan yang tidak dapat dipahami dengan mereduksi maka peneliti merangkum, mengambil data pokok yang penting. Data yang tidak penting dibuang karena dianggap tidak penting bagi peneliti.

[57] Sugiyono,*Op.Cit.*,hal 89
[58] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif* 2013, hal. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB IV
GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Klinik bersalin Bidan Dahlena, SST Kota Pekanbaru.

Klinik bersalin Bidan Dahlena bekerjasama dengan dr. Alwizar dengan Surat Izin Kerja Nomor: 146/05/.08/DPMPPSP/III/2018 DAN SURAT IZIN PRAKTEK BIDAN Nomor: 43/05.07/DPMPPSP/IV/2018 yang berlokasi di Jalan Sekuntum Gg Kenanga Kelurahan Sialang Sakti Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Provinsi Riau.[59]

Klinik ini berdiri pada tahun 2010, klinik ini didirikan diatas tanah seluas 1.440 M^2 dan dengan luas bangunan 136 M^2.Jumlah Pasien (ibu melahirkan) dari tahun ke tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel IV.1
Jumlah Partus/ Ibu Hamil Yang Melakukan Persalinan Pertahun [60]

NO	Tahun	Jumlah
1	2015	102 Orang
2	2016	89 Orang
3	2017	93 Orang
4	2018	44 Orang
5	2019	21 Orang

B. Ketenagaan

Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan terhadap masyarakat, klinik bidan dahlena di dukung oleh 9 orang pegawai yang terdiri dari 3 orang laki-laki, yakni 1 orang sebagai keamanan, 1 orang sopir, 1 orang sebagai usatadz dan 6 orang perempuan, yakni yang bertindak sebagai asisten dengan berbagai latar belakang pendidikan.[61]

[59] Dokumentasi Dari Klinik Bersalin Bidan Dahlena
[60] Dokumentasi, 10 Februari 2020 di Klinik Bersalin Bidan Dahlena
[61] Dokumentasi Dari Klinik Bersalin Bidan Dahlena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Visi dan Misi

Visi & Misi Bidan Profesional

1. **Visi**

   Satu-Satunya Wadah Yang Mandiri, Berdaya Saing, Mempunyai Wewenang Pengesahan Kepada Bidan, Lembaga Pendidikan Dan Pengawasan Mutu Pelayanan Dalam Mendukung Berhasilnya Kiprah Profesionalisme Bidan Indonesia.

2. **Misi**

   Mewujudkan Organisasi IBI Yang Mandiri, Berdaya Saing Dan Mampu Meningkatkan Profesionalisme Bidan Indonesia Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat.

   a. IBI Mempunyai Tujuan Dan Fokus Yang Berguna Bagi Masyarakat Umum.
   b. Menggalang Persatuan Dan Persaudaraan Antar Sesama Bidan Kaum Wanita Pada Umumnya, Dalam Rangka Memperkokoh Persatuan Bangsa.
   c. Membina Pengetahuan Dan Keterampilan Anggota Dalam Profesi Kebidanan, Khususnya Dalam Pelayanan Kia Serta Kesejahteraan Keluarga.
   d. Membantu Pemerintah Dalam Pembangunan Nasional, Terutama Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat.
   e. Meningkatkan Martabat Dan Kedudukan Bidan Dalam Masyarakat.

Visi dan Misi Bidan Dahlena, SST

1. **Visi :**

   Bidan Praktek Mandiri Dahlena Sebagai Tempat Pelayanan Kesehatan Masyarakat Dan Kebidanan Yang Aman Dan Profesional, Unggul Dalam Kualitas Pelayanan

2. **Misi**

   a. Melaksanakan Pengabdian Dan Pendekatan Kepada Masyarakat
   b. Melaksanakan Kegiatan Layanan Kebidanan Khususnya Pada Ibu Dan Anak

c. Melaksanakan Pembinaan Dan Konseling (PUS Dan WUS) Yang Berhubungan Dengan Kebidanan
d. Mengembankan NKKBS Dan Penekanan Terhadap Angka Kematian Ibu Dan Bayi

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya penelitian terhadap Layanan Konsultasi Dalam Mengurangi Kecemasan Ibu Hamil Anak Pertama Di Klinik Bersalin Bidan Dahlena, Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru disimpulkan sebagai berikut:

Langkah langkah yang diterapkan bidan dahlena dalam mengurangi kecemasan ibu hamil anak pertama yaitu (1) Konselor/ bidan melakukan pendekatan dengan klien dalam hal membangun hubungan baik yang efektif. (2) konselor melakukan peningkatan aqidah klien (ibu hamil) (3) Konselor melakukan peningkatan ketaqwaan klien (ibu hamil). (4) Konselor melakukan peningkatan akhlak klien (ibu hamil). (5) Konselor melakukan peningkatan ibadah klien (ibu hamil). (6) Konselor/ konsultan selalu memberikan nasehat atau argumentasi yang bijaksana. (7) Konselor/ konsultan memberikan saran untuk memperbanyak zikir kepada allah swt.

Melalui langkah tersebut diatas bidan dahlena telah dapat mengurangi tingkat kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil, setelah menerapkan cara diatas sebagian klien ada yang merasa melahirkan itu sangat menyenangkan setelah melihat anaknya lahir selamat, karena proses melahirkan sudah takdirnya setiap wanita, meskipun masih ada klien atau ibu hamil yang tidak mau dan bahkan tidak memperdulikan nasehat nasehat yang disampaikan oleh konselor atau bidan tersebut, namun konselor tetap terus menerus memberikan nasehat nasehat kepada ibu hamil guna membantu mengurangi kecemasan yang dialami ibu hamil tersebut.

Dalam memberikan layanan konsultasi konselor atau bidan berperan sebagai Motivator, Mediator dan Fasilitator.

B. Saran

Kepada Konselor atau Bidan, sebagai Konsultan yang memberikan layan konsultasi, jangan pernah bosan ataupun jenuh dalam melaksanakan amanah tersebut dalam mengurangi kecemasan ibu hamil dan lebih ditingkatkan lagi dalam pembinaan keagamaan, serta tetap menjalin hubungan baik dengan klien atau ibu hamil.

Kemudian diharapkan juga kapada klien atau ibu hamil agar selalu bersedia nendengar dan mengamalkan apapun yang disampaikan oleh konselor atau bidan yang bermanfaat untuk kebaikan diri sendiri dan membantu mengurangi kecemasan dalam melakukan persalinan, sehingga dengan mengikuti nasehat atau pesan dan argument yang dianjurkan oleh konselor diharapkan dapat membantu mengurangi kecemasan ibu hamil, sehingga persalinan mudah dilakukan dan harapan agar ibu sehat dan anak lahir dengan selamat.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

Abu Bakar M. Luddin. 2010. *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik.* Bandung: Ciptapustaka Media Perintis

Ahmad Muhammad Diponegoro. 2011. *Konseling Islami Panduan Lengkap Menjadi Muslim yang Bahagia*. Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta

Ahmad Watik. 1986. *Islam, Etika, dan Kesehatan*, Jakarta: CV. Rajawali

Aip Badrujaman. 2008 *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling.* Jakarta:

Aliah B.Purwakania Hasan2008 *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami.* Jakarta: Rajawali Pers,

Andriana. 2011. *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit dengan Metode Relaksasi HypnoBirthing*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer

Aprilia, Y. dan Ritchmond, B, Gentle Birth. 201. *Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa Sakit.* Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Asy,ari, Akhwan Mukarrom, Nur Hamim, dkk. 2008. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Ampel Press

Bethsaida Janiwarti dan Herry Zan Pieter. 2013.*Pendidikan Psikologi untuk Bidan Suatu Teori dan Terapannya*, Yogjakarta : Rapha Publishing

Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Jakarta: Al-Jumanatul Ali, J-ART

Eko Darmoko. 2006. *Teraurus Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Elfi Mu'awanah dkk,2009,*Bimbingan Konseling Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara,

Frank J. Bruno. 2011. *Kamus Istilah kunci Psikologi*. Yogyakarta : Kanisius

Kartini Kartono,2002. *Patologi Sosial 3: Gangguan-gangguan kejwaan*, Jakarta: PT Raja Grapindo Persada

Latipun, 2010. *Psikologi Konseling edisi Ketiga.* Malang : UPT. Penerbitan

Lexy J.Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung : Remaja Rosdakarya,

Mohamad Thohir, Konseling Rumah Sakit, Draft: Buku Perkuliahan Program S-1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, IAIN Sunan Ampel

Nurdin Usman. 2002. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada,

Nusa Putra dan Ninin Dwilestari. 2012. "*Penelitian Kualitatif ; Pendidikan Anak Usia Dini*", Jakarta : Rajagrafindo Persada

Petter Salim dan Yenny Salim. 2012. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press

Prayitno, 2017, *Konseling professional yang berhasil*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada,

Priyanto, 2012 Erman Anti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta,

Samsul Munir. 2010. Bimbingan dan Konseling Islam, Jakarta : Amzah

Shahudi Siradj, 2012. *Pengantar Bimbingan & Konseling.* Surabaya: PT. Revka Petra Media,

Sheila L. Videbeck, 2008. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*, Jakarta: EGC

Sofyan S.Willis, 2004. *Konseling Individu, Teori dan Praktek.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Jakarta: Alfabeta

Tadjudin, Dokter Muslim. 2010. *Kedokteran Islam, Sejarah, Hukum dan Etika*, Jakarta: UIN,

V. Mark Durand dan David H. Barlow. 2006. *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Pustaka Pelajar,

Zakiah Daradjat, 1990. *Kesehatan Mental.* Jakarta: CV Haji Masagung,

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/600/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 16 Jamadil Akhir 1437 H
10 Februari 2019 M

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Propinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	:	**Aji Agung Nugroho**
N I M	:	**11442106132**
Semester	:	XII (Dua Belas)
Jurusan	:	Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	:	Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Layanan Konsultasi Dalam Mengurangi Kecemasan Ibu Hamil Anak Pertama Di Klinik Bersalin Bidan Dahlena, SST Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru."

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Klinik Bersalin Bidan Dahlena, SST Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/30892

TENTANG

1.04.02.01

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2020 Tanggal 13 Februari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	**AJI AGUNG NUGROHO**
2. NIM / KTP	:	11442106132
3. Program Studi	:	BIMBINGAN KONSELING ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	**LAYANAN KONSULTASI DALAM MENGURANGI KECEMASAN IBU HAMIL ANAK PERTAMA DI KLINIK BERSALIN BIDAN DAHLENA, SST KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian	:	KLINIK BERSALIN BIDAN DAHLENA, SST

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 Februari 2020

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DPM PTSP

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
   Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIOGRAFI PENULIS

Aji Agung Nugroho lahir di Pekanbaru, 10 Mei 1995 yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang dilahirkan oleh pasangan Bapak Joko Susilo dan Ibu Eka Hastayani dan mempunyai saudara Laki-laki yang bernama Muhammad Akbar dan bernama Ibnu Bagus Ramadhan.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis dari, SD Negeri 003 Padang(2001 – 2007), MTs Al-Huda Pekanbaru (2008 – 2011), SMK Kansai Pekanbaru (2011 – 2014). Selanjutnya meneruskan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Dakwah dan Komunikasi mengambil Prodi S1 Bimbingan Konseling Islam. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Urusan Agama Tenayan Raya Selama 5 bulan, yaitu pada bulan Oktober Sampai Dengan Bulan Februari 2017. Untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau maka penulis mengajukan judul Tugas Akhir dengan Judul: **“Layanan Konsultasi Dalam Mengurangi Kecemasan Ibu Hamil Anak Pertama Diklinik Bersalin Bidan Dahlena,SST Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru”**